

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengkajiaan Pasien penyakit paru (PPOK)
Fsioterapi dada dan batuk efektif dilakukan dengan melakukan pengkajian yang dirasakan, pengukuran tekanan darah, pengukuran Nadi, pengukuran suhu, pengukuran spo2 dan pengukuran respirasi dan pemberian teknik fisioterapi dada dan batuk efektif selama 15 menit. Pengukuran tekanan darah, pengukuran nadi, pengukuran suhu, pengukuran spo2 dan pengukuran respirasi dilakukan sebelum dan sesudah diberikan implementasi
2. Diagnosa Keperawatan yang ditegakkan yaitu bersihan jalan napas tidak efektif b.d sekresi yang tertahan ditandai dengan batuk dahak tidak bisa keluar, pola napas tidak efektif b.d depresi pusat pernapasan ditandai dengan dispnea, pola napas takipnea, terdapat menggunakan otot bantu napas, intoleransi aktivitas b.d ketidakseimbangan antara suplai dan kebutuhan oksigen ditandai dengan sesak napas.
3. Asuhan keperawatan dilakukan selama 3 hari dengan rencana keperawatan manajemen jalan napas, pemantauan respirasi, manajemen energi.
4. Hasil penerapan intervensi fisioterapi dada, dan batuk efektif selama 3x dalam 3 hari asuhan keperawatan pasien didapatkan hasil adanya produksi sputum pasien setelah diberikan teknik fisioterapi dada dan tehnik batuk efektif.
5. Evaluasi terdapat 3 diagnosa keperawatan yang telah diintervensi dan dilakukan tindakan keperawatan didapatkan masalah bersihan jalan napas tidak efektif teratasi, masalah pola napas tidak efektif teratasi sebagian, dan masalah intoleransi aktivitas teratasi.

B. Saran

1. Bagi Institusi

Karya ilmiah ini diharapkan dapat digunakan sebagai rujukan bagi institusi dalam melaksanakan proses pembelajaran mengenai asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah penyakit paru obstruktif kronik (PPOK).

2. Bagi Peneliti

Karya ilmiah ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi dalam merealisasikan teori khususnya tentang penerapan intervensi fisioterapi dada dan batuk efektif untuk pasien dengan masalah penyakit paru obstruktif kronik (PPOK).

3. Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan

Karya Ilmiah ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan dan atau modifikasi intervensi dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien dengan penyakit paru obstruktif kronik (PPOK).